

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR LEARNING*
KELAS IV SDN 03 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

oleh

Rahmi Malahayati

NPM 2110013411058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

EXECUTIVE SUMMARY

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR LEARNING*
KELAS IV SDN 03 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Disusun Oleh
Rahmi Malahayati
NPM. 2110013411058

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

Ringkasan Eksekutif

Rahmi Malahayati, 2025 “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dengan Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hasnul Fikri M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2024 di SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman kelas IV didapat gambaran bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dikelas IV ternyata masih kurang menggembirakan dan kurang mendapat respon positif dari siswa, siswa yang aktif hanya beberapa saja. Di samping itu, cara mengajar guru menjadi salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 75. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui metode *Outdoor Learning* kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Dalman (2016:7) mengungkapkan menulis adalah proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan atau sebagaimana menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna. Susanto (2013) mengemukakan manfaat menulis, antara lain: (1) membantu menemukan kembali apa yang pernah diketahui. (2) menghasilkan ide-ide baru. (3) menulis membantu mengorganisasikan pikiran dan menempatkan dalam suatu wacana yang berdiri sendiri. (4) membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. (5) membantu menyerap dan menguasai informasi baru.

Karangan adalah suatu karya tulis hasil yang mengungkapkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis. (Sayuti dalam Inggriyani & Pebrianti, 2021). Kristiantri (2011) mengemukakan jenis karangan dapat dibedakan menjadi lima yaitu: (1) karangan deskripsi; (2) karangan narasi; (3) karangan eksposisi; (4) karangan argumentasi; (5) karangan persuasi.

Suparno (2013:10) mengungkapkan karangan deskripsi merupakan ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Metode adalah cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok (Basri dan Lestari, 2019:54).

Menurut Egok, dkk (2021) pembelajaran *Outdoor Learning* merupakan suatu upaya seorang guru agar mendorong kemampuan belajar siswa menjadi lebih

baik. Siswa bisa belajar lebih kritis dan mendalam lagi mengenai banyak hal dengan melewati berbagai objek yang ditemuinya dibanding belajar di kelas yang cenderung terbatas melakukan banyak hal dan pastinya lama-lama akan membosankan. Pembelajaran *Outdoor Learning* lebih memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan banyak hal yang disukai dan dinilai akan membantu meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar. Karena proses pembelajaran dilakukan di luar, maka akan memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa itu sendiri. Menurut Widayanti (2003), langkah-langkah pembelajaran *Outdoor Learning* atau pembelajaran luar kelas antara lain adalah sebagai berikut: (1) guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas. (2) guru mengajak siswa untuk berkumpul menurut kelompoknya. (3) guru memberi salam. (4) guru memberi motivasi. (5) guru memberikan paduan belajar kepada masing-masing kelompok. (6) guru memberikan penjelasan cara kerja kelompok. (7) masing-masing kelompok berpecah pada lokasi untuk melakukan pengamatan dan diberi waktu. (8) guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan. (9) selesai pengamatan siswa diminta berkumpul kembali. (10) guru memandu siswa untuk membacakan hasil tulisannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah 17 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dokumentasi dan pedoman penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi. Data penelitian bersumber dari guru, siswa, dan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan metode *Outdoor Learning*. Teknik analisis data digunakan untuk mengukur aktivitas guru, siswa dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas guru siklus I sebesar 62,49% meningkat menjadi 82,03% di siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata persentase siklus I sebesar 66,87% meningkat menjadi 82,28% di siklus II. Jumlah persentase ketuntasan peserta didik pada siklus II naik secara signifikan yaitu dari 52,94% menjadi 82,35%. Hal ini menggambarkan bahwa hasil rata-rata tes akhir siklus II sudah memenuhi kategori tuntas karena berada di atas KKTP 75.

Peningkatan ini terjadi karena guru sudah melakukan sesuai aspek yang telah direncanakan di dalam proses pembelajaran dan siswa sudah memahami penggunaan kalimat efektif, penggunaan diksi dan kesesuaian struktur dalam menulis karangan deskripsi. Usaha guru dalam mengatasi kekurangan di siklus I adalah meningkatkan pengelolaan waktu sehingga semua materi dapat tersampaikan dengan merata. Guru memperhatikan langkah-langkah metode pembelajaran *Outdoor Learning* agar terlaksana secara keseluruhan, mengarahkan siswa untuk melakukan proses pengamatan dan memonitoring siswa dalam pengerjaan kelompok. Kedua, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,70 meningkat menjadi 78,52 pada siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan adalah 52,94% meningkat menjadi 82,35% dan pada siklus II (naik 29,41%). Peningkatan ini terjadi karena guru sudah melakukan sesuai aspek yang telah

direncanakan di dalam proses pembelajaran dan siswa sudah memahami penggunaan kalimat efektif, penggunaan diksi dan kesesuaian struktur dalam menulis karangan deskripsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Uttari (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar kemampuan menulis siswa pada siklus I adalah 63,15%, dengan kategori cukup, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II rata-rata kemampuan menulis siswa 89,74% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian Maulida, dkk (2024), berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata keterampilan menulis puisi siswa terjadi secara bertahap, pada siklus I rata-rata 81% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,3%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian Andi, R.D (2024), berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 41,27% selanjutnya nilai rata-rata *Posstest* adalah 67,27%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Outdoor Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci: keterampilan menulis, karangan deskripsi, *outdoor learning*

Executive Summary

Rahmi Malahayati, 2025 “Improving Students' Descriptive Writing Skills Using the Outdoor Learning Method for Class IV SDN 03 V Koto Timur Padang Pariaman Regency.” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hasnul Fikri M.Pd.

Based on the results of observations conducted on October 20, 2024 at SDN 03 V Koto Timur, Padang Pariaman Regency, class IV, it was found that the skills of writing descriptive essays in class IV were still less than encouraging and did not receive a positive response from students, only a few students were active. In addition, the teacher's teaching method is one of the causes of many students' scores not reaching the Learning Objective Completion Criteria (KKTP) that has been set, namely 75. The study aims to describe the learning process and improve students' descriptive essay writing skills through the Outdoor Learning method for class IV SDN 03 V Koto Timur, Padang Pariaman Regency.

Dalman (2016:7) states that writing is the process of changing the form of thoughts or dreams or feelings or the like into a form of symbols or signs or writing in the form of a collection of letters that form words, a collection of words forms a group of words or sentences, a collection of sentences forms a paragraph forming a discourse or composition that is complete and meaningful. Susanto (2013) states the benefits of writing, including: (1) helping to rediscover what was once known. (2) producing new ideas. (3) writing helps organize thoughts and place them in a stand-alone discourse. (4) making someone's mind ready to be read and evaluated. (5) helping to absorb and master new information.

A composition is a written work that expresses ideas or ideas that are poured into writing and conveyed to the reader to be understood and feel what the author experiences. (Sayuti in Inggriyani & Pebrianti, 2021). Kristiantri (2011) states that the types of compositions can be divided into five, namely: (1) descriptive composition; (2) narrative composition; (3) expository composition; (4) argumentative composition; (5) persuasive composition.

Suparno (2013:10) stated that descriptive essays are a variety of discourses that describe or depict something based on impressions from observations, experiences, and feelings of the author. Methods are ways of presenting learning materials that will be used by teachers when presenting learning materials, both individually and in groups (Basri and Lestari, 2019:54).

According to Egok, et al. (2021), Outdoor Learning is an effort and endeavor by a teacher to encourage students' learning abilities to be better. Students can learn more critically and deeply about many things by going through various objects they encounter compared to learning in class which tends to be limited to doing many things and of course will be boring in the long run. Outdoor Learning gives students more freedom to do many things they like and is considered to help improve learning abilities and learning outcomes. Because the learning process is carried out

outside, it will provide many benefits for teachers and students themselves. According to Widayanti (2003), the steps for Outdoor Learning or learning outside the classroom include the following: (1) the teacher invites students to a location outside the classroom. (2) the teacher invites students to gather according to their groups. (3) the teacher greets. (4) the teacher provides motivation. (5) the teacher provides a learning guide to each group. (6) the teacher explains how the group works. (7) each group is scattered at the location to make observations and is given time. (8) the teacher guides students during observations in the field. (9) after the observation, students are asked to gather again. (10) The teacher guides students to read their writing.

This type of research is classroom action research conducted in two cycles, one cycle consisting of two meetings. The procedures in this study are planning, implementing actions, observing and reflecting on actions. The subjects of the study were 17 students of grade IV SDN 03 V Koto Timur, Padang Pariaman Regency. The instruments used in this study were observation sheets, test sheets, documentation and guidelines for assessing descriptive writing skills. The research data came from teachers, students, and learning activities in grade IV students of SDN 03 V Koto Timur, Padang Pariaman Regency using the Outdoor Learning method. Data analysis techniques were used to measure the activities of teachers, students and student learning outcome tests. Based on the results of the observation, it is known that the average percentage of teacher activity in cycle I was 62.49% increasing to 82.03% in cycle II. On the observation sheet, the average percentage of student activity in cycle I was 66.87% increasing to 82.28% in cycle II. The percentage of student completion in cycle II increased significantly from 52.94% to 82.35%. This shows that the average results of the final test of cycle II have met the complete category because they are above the KKTP of 75.

This is in line with previous research conducted by Tri Uttari (2015), the results of the study showed that the average score of students' writing ability learning outcomes in cycle I was 63.15%, with a sufficient category, so the study was continued in cycle II. In cycle II, the average student writing ability was 89.74% with a very good category. Based on the results of the study, it can be concluded that the Outdoor Learning method can improve students' writing abilities. Research by Maulida, et al. (2024), based on the results of the study, it was obtained that the average student poetry writing skills occurred gradually, in cycle I an average of 81% in cycle II increased to 83.3%. The conclusion of this study is that the Outdoor Learning method can improve students' poetry writing skills. Research by Andi, R.D. (2024), based on the results of the study, the student learning outcomes before using the Outdoor Learning method were relatively low, namely the average value of the Pretest results was 41.27%, then the average value of the Posttest was 67.27%.

The conclusion of this study is that the Outdoor Learning method has an effect on students' descriptive writing abilities. Thus, it can be concluded that the Outdoor Learning method can improve the writing skills and learning outcomes of grade IV students of SDN 03 V Koto Timur, Padang Pariaman Regency.

Keywords: Writing skills, descriptive essays, outdoor learning

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, Dimas Yusuf, 'Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi', *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2020), 62–66
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 127-141.
- Azkiya, H., & Tamrin, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Ke-Sd-an Mahasiswa Prodi Pgsd. *Puitika*, 13(2), 162. <https://doi.org/10.25077/puitika.13.2.162--173.2017>
- Azkiya, H, dan M. Tamrin. 2018. *Upaya Mengoptimalkan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang*. Jurnal gervasi, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 47-56
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Kartika, M., & Alfurqan, A. (2022). Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9378-9385.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *MANAZHIM*, 4(1), 133-144.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Islam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.

- Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan, A. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 12-25.
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.
- Lestari dan Basri. 2019. *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: Raja Grafindo.
- Egok, Asep Sukenda. (2021). *Profesi Kependidikan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1)
- Hamdani (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: pustaka setia
- Rini, Kristiantari (2011). *Menulis Karangan Deskripsi*. Yogyakarta: Media Ilmu
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suparno, Paul. (2013). *Metodologi Pembelajaran Fisika: Konstruktivistik & Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Uttari, Tri. *Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2020.

Widayanti, *Efektivitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Study dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Buletin Pelangi Pendidikan, Vol. 6, (2003).